

## BAB II

### GAMBARAN UMUM/PERUSAHAAN/ORGANISASI

#### 2.1 Tentang Spedagi Movement



Gambar 2.1 Logo Spedagi Movement

Sumber: Dokumen Perusahaan (2025)

Sepeda pagi adalah kepanjangan dari Spedagi, yang merupakan kegiatan bersepeda yang dilaksanakan oleh Singgih S. Kartono dengan tujuan untuk menjaga kesehatan. Melakukan aktivitas bersepeda secara rutin dan latar belakang Singgih S. Kartono yang merupakan seorang desainer membuatnya memiliki ketertarikan terhadap desain sepeda. Singgih S. Kartono mendapatkan sebuah inspirasi dari sepeda bambu yang dibuat oleh Craig Calfee dari Amerika. Sepeda bambu yang didesain indah ini tidak hanya terbuat dari bambu, tetapi juga merupakan hasil kerajinan tangan. Sepeda inilah yang menginspirasi Singgih untuk mengembangkan sepeda bambu, mengingat bambu melimpah di Indonesia dan produksi kerajinan tangan merupakan pekerjaan sehari-harinya. Pengembangan desain dimulai pada awal tahun 2013. Kegiatan produksi dimulai pada akhir tahun 2014, bersamaan dengan peningkatan berkelanjutan pada desain dan proses produksi. Sepeda Bambu Spedagi bukan hanya produk berbasis sumber

daya desa, tetapi juga menjadi katalis awal bagi gerakan Revitalisasi Desa Spedagi. Gerakan ini berfokus pada revitalisasi desa, mengembalikan identitas sejati mereka sebagai komunitas yang berkelanjutan dan mandiri. Spedagi percaya bahwa sekarang adalah waktu yang tepat untuk membayangkan kembali desa sebagai ruang hidup yang nyaman, serta tempat yang mampu tumbuh secara berkelanjutan dengan kehidupan sosial yang sehat. Redistribusi penduduk dari kota ke desa dianggap sebagai langkah penting menuju pencapaian masa depan yang lebih berkelanjutan bagi planet ini.

Spedagi juga melakukan beberapa program yang bertujuan melaksanakan revitalisasi desa dan untuk mengembangkan potensi desa. Program pertama adalah sepeda bambu Spedagi yang menggunakan bambu sebagai bahan utama dari pembuatan sepeda tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa terkadang hal yang kita anggap sepele seperti bambu ternyata bisa menjadi sebuah karya yang luar biasa dan ini juga membuktikan bahwa desa memiliki potensi yang bisa dimaksimalkan. Program selanjutnya adalah adanya pasar papringan yang merupakan sebuah eksperimentasi yang dilakukan oleh Spedagi dengan menggunakan pendekatan yang kreatif serta partisipatif.

Pasar Papringan ini dilaksanakan bersama warga Dusun Ngadiprono dengan memanfaatkan area papringan untuk melakukan aktivitas pasar tradisional yang menjual produk-produk lokal seperti kerajinan tangan dan juga kuliner. Program selanjutnya adalah Spedagi Lab. Spedagi Lab adalah pusat gerakan kreatif yang melakuan aktivitas di bidang pengembangan, riset, dan juga edukasi yang memiliki tujuan untuk mendampingi desa dalam wilayah kerja agar dapat memproses proses revitalisasi desa melalui desa dan penyebaran inspirasi dari proyek kreatif desa. Spedagi Lab sendiri adalah mitra pemerintah dalam menjalankan proses pembangunan. Program selanjutnya adalah homestay Spedagi yang didesain oleh arsitek dengan desain yang disesuaikan juga dengan potensi lokal. Homestay spedagi berfungsi sebagai tempat menginap dan juga sebagai titik pengembangan masyarakat sekitar. Adanya homestay Spedagi ini membuat pendekatan budaya melalui berbagai aktivitas di pedesaan yang dapat

memfasilitasi transfer pengetahuan antara warga desa dengan pihak luar. Selanjutnya adalah kegiatan ICVR yang merupakan sebuah kegiatan yang menekankan penyelenggaraan kegiatan di desa dengan menggunakan prinsip kesederhanaan dan juga kebergunaan dari setiap kegiatan yang dilaksanakan. ICVR sendiri merupakan sebuah konferensi internasional yang dilaksanakan dua tahun sekali yang diinisiasi oleh Spedagi itu sendiri. ICVR ini bertujuan menjadi forum untuk berbagi pengalaman dan juga pengetahuan serta membangun koneksi antara para pelaku revitalisasi desa. Jadi dengan adanya ICVR ini dapat mempercepat dan memperluas proses revitalisasi desa (Spedagi, 2013).

## **2.2 Visi Misi Spedagi Movement**

visi dan misi dari Spedagi sebagai berikut:

### **VISI**

Terwujudnya distribusi populasi manusia yang berimbang antara desa dan kota, dimana desa-desa maju-sejahtera, mandiri-lestari menjadi pondasi keberlanjutan kehidupan global.

### **MISI**

1. Memprakarsai program-program kreatif-inspiratif untuk mengajak anak-anak muda memilih desa sebagai tempat tinggal dan tempat berkarya kini dan ke depan.
2. Menggerakkan sumber daya eksternal ke desa untuk membantu masyarakat desa dan pemangku kepentingan lain bersama-sama memecahkan permasalahan dan mengembangkan potensi desa.
3. Bersama pihak-pihak terkait mewujudkan model-model desa maju, sejahtera, mandiri, lestari sebagai laboratorium hidup pengembangan dan pelestarian desa.
4. Mewujudkan pendidikan kontekstual sebagai jantung komunitas desa.

## 2.3 Struktur Organisasi Spedagi Movement

Spedagi Movement memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

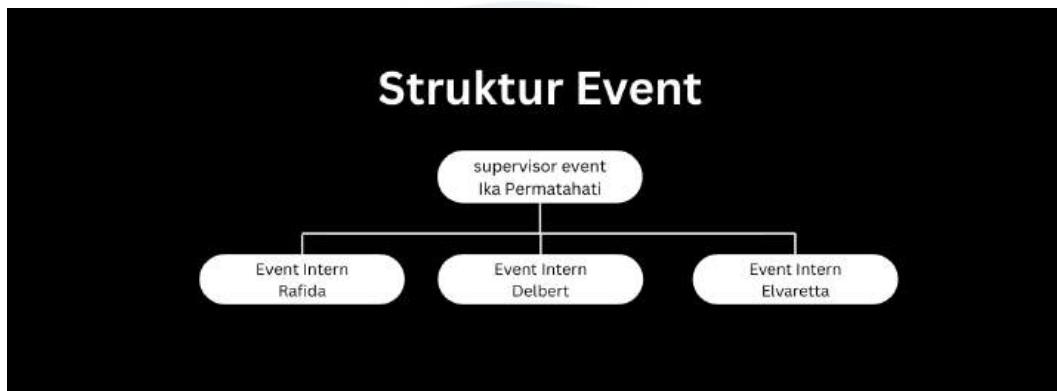


Gambar 2.2 Struktur Organisasi Spedagi Movement

Sumber: Dokumen Perusahaan (2025)

Jadi struktur organisasi Spedagi berisikan direktur, sekretaris, bendahara, dan juga tim kerja. Ini dia tanggung jawab yang dijalankan masing-masing divisi;

Direktur bertanggung jawab memimpin organisasi secara keseluruhan dengan menetapkan arah strategis dan memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai visi dan misi. Posisi ini mengawasi setiap divisi, mengambil keputusan penting, serta membangun hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mendukung keberlanjutan program. Sekretaris berperan dalam mengelola seluruh administrasi dan komunikasi resmi organisasi. Tugasnya mencakup penyusunan notulen rapat, pengaturan jadwal kegiatan, serta pengelolaan surat-menjurat dan arsip agar setiap proses dokumentasi berjalan rapi dan efisien. Bendahara bertugas mengatur dan mengawasi seluruh aktivitas keuangan organisasi, mulai dari pencatatan pemasukan dan pengeluaran hingga penyusunan laporan keuangan berkala. Selain itu, bendahara memastikan setiap program memiliki alokasi anggaran yang jelas dan transparan. Tim Kerja merupakan pelaksana utama dari berbagai program dan kegiatan yang telah direncanakan. Mereka menjalankan operasional di lapangan, mendukung kebutuhan teknis maupun administratif, serta berkoordinasi dengan direktur, sekretaris, dan bendahara untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan lancar dan sesuai tujuan.



Gambar 2.3 Struktur Divisi Event

Sumber: Dokumen Pribadi (2025)

Departemen Event Bertanggung jawab terhadap perancangan dan juga pelaksanaan acara yang akan dijalankan. Dimulai dari materi promosi, dari perencanaan dan strategi sampai dengan tahapan eksekusi dan supervisi. Berikut masing-masing job description posisi pada Departemen Event dan hubungannya dalam proses kerja magang:

#### A. Supervisor Event

Supervisor Event bertanggung jawab mengawasi seluruh proses pelaksanaan sebuah acara, mulai dari tahap persiapan hingga evaluasi setelah acara selesai. Tugasnya meliputi koordinasi dengan vendor, sponsor, dan tim internal untuk memastikan seluruh kebutuhan teknis dan non-teknis terpenuhi dengan baik. Memantau jalannya acara di lapangan, mengatasi kendala yang muncul secara cepat, serta memastikan setiap elemen acara berjalan sesuai rundown dan standar kualitas. Selain itu, Supervisor Event menyusun laporan evaluasi dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan pelaksanaan event di masa mendatang.

#### B. Event Intern

Event Intern bertugas mendukung tim event dalam seluruh proses perencanaan hingga pelaksanaan acara. Selain membantu tugas administratif seperti penyusunan rundown, daftar kebutuhan, dan dokumentasi internal, Event Intern juga berperan dalam proses kreatif dengan memberikan ide serta

merumuskan konsep event sesuai kebutuhan. Melakukan riset terkait tema, tren event, venue, dan kebutuhan teknis untuk memperkuat konsep yang dikembangkan. Dalam tahap produksi, event director melakukan koordinasi dasar dengan vendor atau talent serta mendukung pembuatan materi event. Saat acara berlangsung, terlibat dalam operasional lapangan seperti registrasi, pengaturan area, pengawalan aktivitas, dan memastikan kebutuhan tim terpenuhi. Setelah acara selesai, event director berkontribusi dalam proses evaluasi, pengumpulan dokumentasi, dan penyusunan laporan sederhana.

